

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) dalam pelaksanaan pembiayaan di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penulis melakukan studi lapangan untuk memperoleh data konkrit.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>3</sup> Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) dalam meminimalkan risiko pembiayaan. Dengan mengambil objek penelitian di KJKS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri.

Menurut definisi penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (1992:5), untuk mendapatkan pemahaman tentang penelitian dalam perspektif yang lebih luas, dinyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 11.

<sup>2</sup>Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 90.

<sup>3</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 5.

<sup>4</sup>Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*, PT. Raja Grafindo Pustaka, Depok, 2013, hlm. 59.

## B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam:

### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.<sup>6</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data sekunder akan digali melalui sumber referensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel terkait. Jadi data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat menunjang penelitian ini.

## C. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga melakukan riset lapangan, maka objek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek lapangan berlokasi di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri.

---

<sup>5</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 1997), hlm. 91.

<sup>6</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia : Jakarta, 1988), hlm. 63.

<sup>7</sup> Syaifuddin Azwar, *Loc. Cit.*

#### D. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup>

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data atau fakta di lapangan. prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka (*face to face*) maupun dengan media komunikasi. Seperti melalui telepon, email, dan surat atau wawancara tertulis.

Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Hubungan antara peneliti dengan para responden atau informan harus dibuat akrab, sehingga subjek penelitian bersikap terbuka dalam menjawab setiap pertanyaan.<sup>9</sup> Wawancara dilakukan dengan pihak BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri.

##### 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

<sup>9</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, UMM Press, 2004, hlm. 98.

melakukan pengumpulan data menyatakan kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>10</sup>

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>11</sup>Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.<sup>12</sup>Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan operasional yang berhubungan dengan penerapan prinsip-prinsip operasional yang berhubungan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam melakukan proses pembiayaan terhadap anggota untuk menekan risiko pembiayaan pada BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri.

### 3. Metode Dokumentasi

Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, brosur, majalah, notulen, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 312.

<sup>11</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 70.

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, Cet. 1, hlm. 143.

<sup>13</sup>Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 191.

<sup>14</sup> Hamidi, *Op.Cit*, hlm 72.

Sedangkan teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.<sup>15</sup>

Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumentasi bukan sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen-dokumen tersebut.<sup>16</sup>

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi yang mengandung kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Secara umum teknik triangulasi terbagi menjadi tiga macam yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber.

#### **G. Analisis Data**

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode-metode sebagai berikut:

##### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 329.

<sup>16</sup>Imam Gunawan, *Op.Cit*, hlm. 183.

<sup>17</sup> Beni Achmad Saebani, *Op. Cit*, hlm. 189.

polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

## 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran lengkap dan utuh. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Conclusion Data dan Verifikasi*

Conclusion data dan verifikasi adalah melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil keputusan dan menyimpulkan data.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 92-95.